

Nama: Paramudhitya Fajar W

Kelas: KA4A

NIM: 4.41.18.0.22

| Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil |
|---|---|---|
| Carena Learns Prasetyo, Siti Mukaromah | Analisis Kepraktisan Balance Scorecard Dalam COBIT 5 GOALS CASCADE Sebagai Penentu Prioritas Proses Teknologi Informasi | <p>Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk mengeksplorasi kepraktisan balance scorecard dalam Goals Cascade dari kerangka kerja COBIT yang terfokus pada COBIT 5. Studi kasus yang dipakai digunakan untuk mengumpulkan informasi pendukung terkait implementasi COBIT 5 khususnya pada tahap penentuan proses yang akan dinilai.</p> <p>Tidak semua penelitian menggunakan BSC tahap Goals Cascading untuk menentukan proses yang akan dinilai. Diantara penelitian tersebut menyesuaikan dengan studi kasus dan lingkup yang telah mereka tentukan. Alasan yang diutarakan oleh beberapa peneliti adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Salah satu penelitian pada e-government Pemerintah Kota Salatiga menyebutkan domain APO dipilih karena dapat menjelaskan secara detail mengenai penyelerasan tujuan TI dan bisnis serta tentang suatu perencanaan dan operasional organisasi khususnya sumber daya TI objek penelitiannya.</p> |
| Opan Arifudin , Annisa Mayasari , Ulfah | Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class | <p>Dalam rangka mengukur mutu sebuah perguruan tinggi, banyak metode yang bisa dipakai. Salah satunya adalah Balanced Score Card (BSC) yang bisa digunakan sebagai metode pengukuran hasil kerja Perguruan Tinggi. Hal ini menurut (Bairizki, 2021) bahwa Balanced Score Card (BSC) biasa disebut dengan strategi manajemen untuk meningkatkan, mengidentifikasi, dan mengukur beberapa fungsi internal Perguruan Tinggi dan bagaimana hasil eksternal dari Perguruan Tinggi tersebut. Disini penulis bertujuan</p> |

| | | |
|----------------------|---|---|
| | | <p>untuk menggunakan BSC untuk mewujudkan Pendidikan Tinggi Word Class</p> <p>Konsep BSC dalam konteks WCU memiliki fungsi sebagai berikut: a) sebagai alat ukur Perguruan Tinggi apakah visi dan misi yang dianut telah tercapai; b) sebagai alat ukur keunggulan kompetitif yang dimiliki Perguruan Tinggi Anda; c) sebagai panduan strategis untuk menjalankan bisnis Anda; d) alat analisis efektifitas strategi yang telah digunakan; e) memberikan gambaran kepada Perguruan Tinggi terkait SWOT yang dimiliki; f) sebagai alat key performance indicator Perguruan Tinggi; dan g) sebagai feedback terhadap shareholder Perguruan Tinggi.</p> |
| Sarah Hasna Shiba | <p>Analisis Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Transaksi E-TOLL</p> <p>Menggunakan Metode IT Balanced Scorecard pada PT Jasa Marga Cabang Surabaya-Gempol</p> | <p>Pembaruan sistem pembayaran toll menjadi E-toll masih memiliki permasalahan. Sehingga diperlukan adanya pengukuran kinerja teknologi informasi transaksi E toll pada PT Jasa Marga cabang Surabaya - Gempol dengan menggunakan metode IT Balanced Scorecard (IT BSC) . IT BSC akan mengukur kinerja departemen TI dari empat perspektif , yaitu Kontribusi Perusahaan , Orientasi Pengguna , Penyempurnaan Operasional dan Orientasi Masa Depan . Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode gabungan antara metode kualitatif dengan kuantitatif yang menunjukkan bahwa PT Jasa Marga khususnya Tol Surabaya Gempol telah memenuhi 2 perspektif berkategori baik pada perspektif kontribusi perusahaan dan perspektif penyempurnaan operasional serta 2 perspektif berkategori cukup pada perspektif orientasi pengguna dan perspektif orientasi masa depan .</p> |
| Nadila Setiabudiarto | <p>Peta Strategi dan Teknologi Informasi dengan Metode IT Balance Scorecard</p> | <p>Teknologi sebagai strategic partner berperan dalam mendukung strategi dari sebuah perusahaan atau organisasi, agar Teknologi Informasi dan Bisnis selaras diperlukan suatu metode dalam menyusun strategi perusahaan, salah satunya adalah metode IT Balanced Scorecard. Rumah Sakit Swasta Mulya telah menerapkan analisis kinerja perusahaan dengan metode Balanced Scorecard pada tahun 2009 - 2010, dari hasil tersebut terlihat kondisi</p> |

| | | |
|---|--|--|
| | | <p>Teknologi Informasi Rumah Sakit Swasta Mulya Tangerang Kurang Baik Dalam penelitian ini peneliti membahas bagaimana membuat peta strategi Teknologi Informasi untuk mendukung bisnis menggunakan IT Balanced Scorecard dengan menggunakan strategi bisnis dan perkiraan strategi bisnis akan datang dengan teknik analisis SWOT dan diturunkan menjadi Strategi Teknologi Informasi dengan teknik Critical Success Factor. Dari strategi berdasarkan metode IT Balanced Scorecard akan dibuat sebuah peta strategi sebagai alat untuk melihat hubungan sebab akibat antara Teknologi Informasi dan Bisnis dan dibuatkan tolak ukur sebagai acuan dalam melakukan implementasi IT Balanced Scorecard.</p> |
| Yusuf Rombe | <p>Strategi Penerapan Tools Balance Scorecard Terhadap Digital banking Di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Kantor Pusat Jakarta Pusat</p> | <p>Bisnis perbankan yang terus melakukan inovasi untuk meningkatkan komponen - komponen penting di dalamnya. Sesuai dengan manfaatnya, strategi balance scorecard dengan keempat perspektifnya sangat menolong institusi perbankan dalam memperbaiki kinerja untuk mencapai perbankan yang digital yang bertujuan untuk meningkatkan rasio keuangan, kepuasan nasabah, kepuasan kinerja internal serta pertumbuhan pembelajaran di dalamnya. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Jakarta Pusat sudah mengimplementasikan digital banking terhitung 2 (dua) tahun terakhir. Terlihat dari laporan tahunan dan analisis internal, Bank BNI telah mencapai target kinerja yang baik. Akan tetapi, tidak dipungkiri bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan lebih serius terkait implementasi digital banking seperti IT system dan budaya kerja yang lebih agile guna mencapai tagline “BNlituDigital” dan hal ini dapat ditinjau dengan metode The Balance Scorecard Perspectives</p> |
| Neti Triana , Frederik Samuel Papilaya. | <p>Analisis Kinerja Aplikasi Sistem Informasi Cuti Elektronik Dengan Menggunakan IT Balanced Scorecard</p> | <p>Kinerja suatu aplikasi perlu untuk menjadi perhatian karena kinerja dari sebuah aplikasi menjadi faktor penting yang memberikan informasi terhadap kinerja penggunaan dari aplikasi. Maka dari itu peneliti melakukan pengukuran dari kinerja aplikasi sistem informasi cuti elektronik (SiCute) untuk melihat seberapa besar</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>tingkat kesuksesan kinerja dari suatu aplikasi terhadap tujuan yang ingin dicapai dari penerapannya yang merupakan salah satu sistem informasi yang digunakan oleh Badan Kepegawaian, Pelatihan dan Pendidikan Kota Salatiga. Dari penelitian ini diperoleh hasil pada perspektif orientasi pengguna mendapat nilai tertinggi sebesar 24,18%, perspektif keunggulan operasional 24,07, perspektif kontribusi organisasi sebesar 23,77, dan nilai yang terakhir yaitu perspektif orientasi masa depan sebesar 20,29%. Dilihat dari hasil pencapaian tiap perspektif ini sudah berada pada kondisi sangat baik dengan total hasil pengukuran sebesar 92,94%</p> |
|--|--|--|